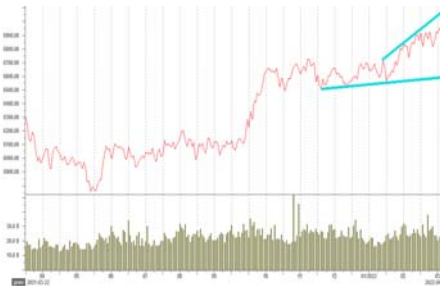


13 February 2023

Market Review

Pergerakan IHSG



- Beberapa sektor saham yang menjadi pemberat IHSG seperti *Techonologi, Energy, noncycle*. Bursa Indonesia ditutup koreksi sebesar 17,03 poin menuju 6.880. Investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp717 miliar. Transaksi *crossing* BBRI @4.746 senilai Rp832 triliun, BMRI @10.161 sejumlah Rp496 miliar, BBCA @8.825 capai Rp492 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp10,16 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: PGAS, BUKA, TLKM, UNVR, BFIN, MAPIBBRI, BBKA, BMRI, BBNI, GGRM.
- Emiten NettForeign Sell : CTRA, SMGR, MIKA, KLBF, LPPF, JPFA, MNCN, HMSP, AMRT, GIAA, EXCL, MTEL.
- Emiten Top (%) JII70: FILM, AGII, UNVR, CMRY, ELSA, INDF, KLBF, INT, ENRG, ABIA, DMMX, SIDO
- Emiten Lose (%) JII70: MTDL, SCMA, CTRA, RMKE, EXCL, KPIG, ITMG, MAPI, MLPK, SGER, MTEL, INCO
- Emiten Top Kompas 100 (%): ESSA, MLPL, PRDA, GGRM, BNBA, SMGR, DMMX, ACES, HMSP, AGII
- Emiten Lose Kompas 100 (%): DOID, BUKA, ARTO, ABMM, SMRA, IPPE, EMTK, GOTO, ASSA, SCMA
- Yield obligasi AS kembali melanjutkan kenaikan sinyal capital inflow dipasar utang global. Kecemasan investor kembali pada kenaikan suku bunga The Fed. Disisi lain harga spot komoditas kembali catatkan teknikal rebound, hal tersebut mendorong saham sektor pertambangan akibatnya Dow Jones berakhir menguat sebesar 196,40 poin menuju 33.869.
- Kecemasan dengan lonjakan suku bunga dari dua Bank Sentral dimulai dari AS maupun Uni Eropa tersebut dimanfaatkan untuk *profit taking*. Pelaku pasar tengah menanti rilis data ekonomi yang akan rilis pekan ini dimulai dari data harga konsumen AS January maupun inflasi AS potensi berikan sinyal ke Bank Sentral AS apakah perlu dinaikkan kembali.
- Harga minyak kembali melanjutkan kenaikan sebesar 2,08% menuju USD79,72/barrel setelah Russia mengumumkan akan memangkas produksi minyak 500K/hari dimulai Maret mendatang yang disampaikan oleh Wakil PM Russia Alexander Novak.

| Market Date | IHSG | 10 February 2023 |
|----------------|--------------------------------|------------------|
| Close | 6,880.32 Value (Rp Triliun) | 9.48 |
| Change (point) | (17.03) Volume (Juta Lembar) | 15.20 |
| Persen (%) | -0.25% Rupiah vs US\$ (closed) | 15,140 |
| Market PER (x) | 13.01 LQ45 Persen (%) | 0.02 |

| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | Buy | Sell |
|---|-------|-------|
| Net Foreign | 3,192 | 2,437 |
| Year 2023 Net Foreign Net Trading Value | | 1,240 |

| Global Indices | Last | % |
|----------------|-----------|----------|
| Dow Jones | 33,869.00 | 196.4 |
| Nasdaq | 11,718.00 | (71.50) |
| FTSE | 7,882.00 | (28.70) |
| DAX | 15,308.00 | (215.40) |
| CAC 40 | 7,130.00 | (58.60) |
| Hangseng | 21,190.00 | (433.90) |
| Nikkei 255 | 27,671.00 | 86.60 |
| Strait Times | 3,261.00 | (9.70) |

| | | | |
|--------------------|--------|--------|--------|
| Yield Indo Sun 10Y | 6.726 | 0.010 | 0.15% |
| Yield US10Y | 3.744 | 0.063 | 1.68% |
| VIX | 20.53 | (0.18) | -0.88% |
| Como Indx | 272.67 | 2.19 | 0.80% |
| EIDO | 23.40 | (0.04) | -0.17% |
| USDIndx | 103.63 | 0.42 | 0.41% |
| ICBI | 350.83 | (0.25) | -0.07% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|------------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 27,828.50 | (1,423.50) | -5.12% |
| Tin (\$/ton) | 27,349.00 | (396.00) | -1.43% |
| Copper | 401.65 | (8.05) | -2.00% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 79.72 | 1.66 | 2.08% |
| Gold (\$/tonz) | 1,874.50 | (4.00) | -0.21% |
| CPO (RM/ton) | 3,934.00 | (40.00) | -1.02% |
| Natural Gas | 2.58 | 0.12 | 4.63% |
| Wood Pulp | 6,100.00 | (90.00) | -1.48% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 205.75 | 16.75 | 8.14% |

Sumber: bloomberg, lqplus

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2023 : 6.400 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.775 Support I : 6.820 sedangkan Resistance I : 6.910 dan Resistance II: 6.940;
- Calender : RUPS : BALI; Ex Date Right Issue : NOBU ; Rec Date Rights Issue : KAEP, MSIN;
- Dana Moneter Internasional (IMF) proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2023. Dalam dokumen World Economic Outlook yang diluncurkan pada awal Februari 2023 ini, lembaga tersebut meyakini pertumbuhan ekonomi global 2023 bisa tumbuh 2,9% secara tahunan atau year on year (yoy). Pada waktu itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mentok di 2,7% yoy. IMF menemukan ada dua hal yang berpotensi mendorong prospek perekonomian global pada tahun 2023. Ini termasuk hal yang terjadi di masing-masing negara dunia. Namun, IMF juga mengingatkan hal ini tetap membawa risiko yaitu peningkatan inflasi inti yang bisa melecet kebijakan moneter yang lebih ketat sehingga progres pemulihan ekonomi terhambat.
- Pada Desember 2022, pertumbuhan penjualan eceran secara tahunan tetap tumbuh positif. IPR Desember 2022 tercatat tumbuh 0,7% (yoy), meski lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yang sebesar 1,3% (yoy). Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Barang Budaya dan Rekreasi tercatat meningkat, sementara Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Suku Cadang dan Aksesori mengalami perbaikan meski masih berada dalam fase kontraksi. Secara bulanan, kinerja penjualan eceran tercatat tumbuh 7,0% (mtm). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin berakhir koreksi sebesar 17,03 poin menuju 6.880, namun investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp755 miliar. Aksi *profit taking* mengekor dengan bursa eksternal pasca rally dalam perdagangan sebelumnya. Pada perdagangan awal pekan ini harga spot komoditas yang mencatatkan lonjakan dimulai dari batubara maupun minyak mentah. Teknikal rebound yang terjadi Dow Jones penutupan perdagangan jumat pekan kemarin. Perkirakan kami IHSG untuk perdagangan awal pekan ini potensi teknikal rebound dengan kisaran 6.820-6.940. diproyeksikan sektor yang pertambangan dan basic industri peluang memimpin penguatan.
- Pilihan saham harian : BUMI, ADMR, AMRT, BIPI, MDKA, IATA, ACES, ADRO, ASSA, PTBA, ABMM, MEDC, AKRA, ELSA.

NEWS EMIEN

BBNI – Peringkat Utang Perseroan BBB-/AA+ (idn) Dengan Outlook Stabil Fitch Ratings telah mengafirmasi Peringkat Jangka Panjang Issuer Default Rating (IDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) 'BBB-' dan peringkat internasional lainnya. Pada saat yang sama, Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA+(idn)' bank tersebut. Outlook IDR dan Peringkat Nasional Jangka Panjang Stabil. Daftar lengkap tindakan pemeringkatan ada di bawah. Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA(idn)' menunjukkan ekspektasi akan tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di negara atau kesatuan moneter yang sama (Sumber: Emitennews.com)

AMRT – Catatan Pendapatan K3-2022 Senilai Rp364 Miliar.

Pratama Abadi Nusa Industri (PANI) per 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp8,6 miliar. Melejit 473 persen dari periode sama 2021 sejumlah Rp1,5 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp3,85 dari sebelumnya Rp3,86. Pendapatan bersih Rp364,24 miliar, melesat 91 persen daripada episode sama 2021 sebesar Rp189,83 miliar. Beban pokok pendapatan Rp273,01 miliar, bengkok 54 persen dari periode sama 2021 sebesar Rp176,59 miliar. Laba kotor Rp91,22 miliar, menanjak 589 persen dari edisi sama 2021 sebesar Rp13,23 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BPTR – Oscarma Beli 353,4 Juta Di Harga Rp100/saham

Oscarmas menjadi pemegang saham di atas lima persen Batavia Prosperindo Trans (BPTR). Itu setelah Oscarmas memborong 353.400.000 unit alias 353,4 juta lembar. Transaksi telah dipatenkan pada 26 Januari 2023. Dengan banderol harga pelaksanaan Rp100, Oscarmas hanya dipaksa merogoh kocek tidak kurang dari Rp35,34 miliar. Oscarmas menggenggam saham Batavia Prosperindo Trans sebanyak 353,4 juta eksemplar alias setara dengan 10 persen dari sebelum transaksi dengan kepemilikan nihil. (Sumber: Emitennews.com)

BRIS – Fitch Utang Perseroan AA (idn)

Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) milik negara di 'AA(idn)' dengan Outlook Stabil dan Peringkat Nasional Jangka Pendek di 'F1+(idn)'. Fitch juga telah mengafirmasi peringkat penerbitan sukuk subordinasi berdenominasi rupiah bank di 'A+(idn)'. Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA' menunjukkan ekspektasi akan tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko default yang melekat hanya sedikit berbeda dari emiten atau surat utang negara dengan peringkat tertinggi. (sumber: Emitennews.com)

EAST – Utang Naik 71% Sepanjang 2022

PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) mencetak kenaikan liabilitas sebesar Rp10,14 miliar menjadi total Rp24,29 miliar pada akhir 2022. Realisasi utang itu lebih tinggi 71,77% yoy dibandingkan akhir 2021 yang mencapai Rp14,14 miliar. Direktur Utama EAST Khalid Bin Omar Abdat mengatakan peningkatan itu terjadi setelah perusahaan menerima pinjaman bank sebanyak Rp4 miliar sepanjang 2022. Peningkatan kewajiban pembayaran perseroan juga berasal dari utang pajak Pph 29 yang naik sebesar 100% atau Rp2,30 miliar. Ini berkontribusi terhadap total kenaikan utang pajak EAST mencapai Rp3,45 miliar, dibandingkan akhir 2021 di angka Rp740,75 juta. (sumber: Emitennews.com)

HELI – Bumiputera Beli 10 Juta Saham HELI.

PT Anugerah Bumiputra menambah kepemilikan saham PT Jaya Trishindo Tbk, (HELI), sebanyak 10,6 juta lembar menjadi sekitar 146,75 juta lembar (17,62%). Data Pelaporan Total Kepemilikan Investor di Atas 5% dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 3 Februari lalu menunjukkan kepemilikan Anugerah Bumiputera sudah mencapai 146,75 juta lembar (17,62%) dari sebelumnya sebanyak 136,155 juta (16,35%). Dengan menambah kepemilikannya, Anugerah Bumiputera mempertahankan posisinya di urutan ketiga pemilik terbesar saham HELI. Sumber: Emitennews.com)

SDRA – Apramesis Beli 581,05 Juta Saham Perseroan.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) punya investor baru dengan kepemilikan lebih 5%, yaitu PT Apramesis Meta Investama yang baru saja mengakuisisi sebanyak 581,05 juta lembar saham Perseroan atau setara 6,78%. Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, yang dimuat di situs BEI pada 9 Januari 2023, per 31 Desember 2022 Apramesis belum terdaftar sebagai pemilik saham SDRA di atas 5%. Pemegang saham yang terdata adalah Arifin Panigoro sebanyak 631,78 juta lembar (7,38%), Woori Bank Korea sebanyak 7,21 miliar lembar (84,20%), dan publik sebanyak 721,64 juta lembar (8,42%). (Sumber: emitennews.com)

KRAS – Jual 93 Bidang Tanah Senilai Rp1,13 Triliun.

Krakatau Steel (KRAS) menuntaskan transaksi afiliasi Rp1,13 triliun. Itu berupa penjualan 93 bidang tanah 1.665.103 meter persegi (m²) kepada Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI). Aset tanah tersebut terletak di Kota Cilegon, dan Kabupaten Serang, Banten. Penjualan di Kota Cilegon, sebanyak lima bidang tanah seluas 584.946 m² senilai Rp917,64 miliar. Lalu, di Kabupaten Serang ada 88 bidang tanah seluas 1.080.157 m² sejumlah Rp219,52 miliar. Dana hasil transaksi itu, untuk pemenuhan kewajiban pembayaran sebagian utang berdasar perjanjian kredit (PK) restrukturisasi pada 30 September 2019 Tranche B senilai USD524 juta. Utang itu, akan jatuh tempo semula pada September 2022, kini telah diperpanjang menjadi Desember 2023. (Sumber: emitennews.com)

IPPE – Bangun Pabrik Penggilingan Beras.

Indo Pureco Pratama (IPPE) menyiapkan sejumlah strategi mengaruhi 2023. Pengembangan bisnis existing. Caranya, dengan memperluas pangsa pasar, menjaga kualitas produk, efisiensi biaya, dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder. Indo Pureco berencana melakukan diversifikasi usaha, dengan membangun pabrik penggilingan beras. Itu dilakukan karena Jawa Barat (Jabar) merupakan termasuk supply lumbung padi nasional khususnya daerah Subang dan sekitarnya. Soal pembangunan pabrik COO, pabrik refined, bleached, and deodorized (RBD), dan pabrik virgin coconut oil (VCO) masing-masing telah mencapai 45 persen. (Sumber: emitennews.com)

| | |
|---|--|
| <p>Rekomendasi Kompas 100 Berdasarkan Trading Harian AKRA Closed Price : 1.310 Buy Kisaran : 1.280-1.310 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.470</p> <p>PTBA Closed Price: 3.370 Buy Kisaran : 3.340-3.370 Support : 3.130 Target Jual 1 : 3.600 Target Jual 2 : 3.730</p> <p>ACES Closed Price: 505 Buy Kisaran : 490-492 Support : 460 Target Jual 1 : 520 Target Jual 2 : 535</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>ABMM Closed Price: 2.600 Buy Kisaran : 2.560-2.600 Support : 2.420 Target Jual 1 : 2.790 Target Jual 2 : 2.900</p> <p>MEDC Closed Price: 1.250 Buy Kisaran : 1.230-1.250 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.340 Target Jual 2 : 1.400</p> <p>ADRO Closed Price: 2.740 Buy Kisaran : 2.700-2.740 Support : 2.540 Target Jual 1 : 2.930 Target Jual 2 : 3.030</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|--|

| | |
|---|--|
| <p>Rekomendasi Fluktuatif Berdasarkan Trading Harian BUMI Closed Price : 137 Buy Kisaran : 133-137 Support : 127 Target Jual 1 : 147 Target Jual 2 : 153</p> <p>AMRT Closed Price: 2.950 Buy Kisaran : 2.900-2.950 Support : 2.750 Target Jual 1 : 3.250 Target Jual 2 : 3.270</p> <p>MDKA Closed Price: 4.690 Buy Kisaran : 4.650-4.690 Support : 4.350 Target Jual 1 : 5.050 Target Jual 2 : 5.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>ADMR Closed Price: 1.455 Buy Kisaran : 1.400-1.455 Support : 1.350 Target Jual 1 : 1.560 Target Jual 2 : 1.610</p> <p>BIPI Closed Price: 172 Buy Kisaran : 168-172 Support : 160 Target Jual 1 : 184 Target Jual 2 : 192</p> <p>IATA Closed Price: 97 Buy Kisaran : 94-97 Support : 90 Target Jual 1 : 105 Target Jual 2 : 110</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|--|

| No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi |
|----|------|-------------|----|------|---------|-----|------|---------|-----|------|---------|
| 1 | AGAR | X | 40 | DPUM | X | 79 | KPAS | M,L,Y,X | 118 | PURE | L,Y,X |
| 2 | AKKU | X | 41 | DUCK | L,Y,X | 80 | KRAH | B,L,Y,X | 119 | REAL | X |
| 3 | ANDI | X | 42 | ELTY | X | 81 | KREN | X | 120 | RIMO | L,Y,X |
| 4 | ARGO | E,X | 43 | ENVY | L,S,Y,X | 82 | LAPD | E,D,S,X | 121 | RMBA | X |
| 5 | ARKA | X | 44 | EPAC | M,X | 83 | LCGP | L,Y,X | 122 | ROCK | X |
| 6 | ARMY | L,X | 45 | ETWA | E,L,X | 84 | LCKM | X | 123 | RONY | X |
| 7 | ARTI | E,X | 46 | FASW | X | 85 | LMAS | L,Y,X | 124 | SAFE | E,X |
| 8 | ASRM | X | 47 | FLMC | L,Y | 86 | LMSH | X | 125 | SBAT | X |
| 9 | BAPI | X | 48 | FORZ | B,L,Y,X | 87 | MABA | D,L,Y,X | 126 | SCPI | X |
| 10 | BAUT | X | 49 | GAMA | X | 88 | MAGP | L,Y,X | 127 | SIMA | E,L,Y,X |
| 11 | BAYU | X | 50 | GEMA | X | 89 | MAMI | M,X | 128 | SKLT | X |
| 12 | BEEF | E,D,X | 51 | GIAA | E,X | 90 | MAMI | X | 129 | SKYB | L,Y,X |
| 13 | BEKS | X | 52 | GLOB | E,X | 91 | MDIA | X | 130 | SMRU | X |
| 14 | BELI | I | 53 | GMFI | E,X | 92 | MDRN | E,X | 131 | SONA | X |
| 15 | BIKA | E,X | 54 | GMTD | X | 93 | MGNA | X | 132 | SRIL | M,E,X |
| 16 | BIMA | X | 55 | GOLL | B,L,Y,X | 94 | MINA | X | 133 | SUGI | L,Y,X |
| 17 | BLTA | X | 56 | GOTO | K | 95 | MIRA | X | 134 | SWAT | M,X |
| 18 | BLTZ | X | 57 | GTBO | X | 96 | MKNT | E,X | 135 | TALF | X |
| 19 | BRNA | X | 58 | HADE | X | 97 | MTFN | E,X | 136 | TAMA | X |
| 20 | BSWD | X | 59 | HDTX | E,X | 98 | MTRA | D,L,Y,X | 137 | TAMU | X |
| 21 | BTEK | X | 60 | HKMU | X | 99 | MYRX | B,L,Y,X | 138 | TARA | X |
| 22 | BTEL | E,X | 61 | HOME | A,L,Y,X | 100 | MYRX | B,L,Y,X | 139 | TAXI | X |
| 23 | BUKA | I | 62 | HOTL | L,Y,X | 101 | MYTX | E,X | 140 | TDPM | L,Y,X |
| 24 | BUVA | L,Y,X | 63 | IBFN | E,X | 102 | NASA | X | 141 | TELE | E,X |
| 25 | CANI | E,X | 64 | IIKP | X | 103 | NETV | E | 142 | TFCO | X |
| 26 | CBMF | X | 65 | IKAI | X | 104 | NIPS | B,L,Y,X | 143 | TGRA | S,X |
| 27 | CMPP | E,X | 66 | INTA | E,D,X | 105 | NTBK | X | 144 | TIFA | X |
| 28 | CNKO | E,X | 67 | JGLE | X | 106 | NUSA | L,Y,X | 145 | TIRA | X |
| 29 | CNTB | E,X | 68 | JKSW | E,S,X | 107 | OASA | S,X | 146 | TIRT | E,X |
| 30 | CNTX | E,X | 69 | JSKY | M,L,X | 108 | OCAP | E,D,S,X | 147 | TOPS | M,X |
| 31 | COWL | B,E,D,L,Y,X | 70 | JSPT | X | 109 | PADI | X | 148 | TRAM | L,Y,X |
| 32 | CPRI | X | 71 | KARW | E,X | 110 | PLAS | L,Y,X | 149 | TRIL | L,Y,X |
| 33 | CSMI | X | 72 | KAYU | X | 111 | PNSE | X | 150 | TRIO | E,X |
| 34 | CTBN | X | 73 | KBAG | X | 112 | POLY | E,X | 151 | TURI | X |
| 35 | CTTH | X | 74 | KBLV | E,X | 113 | POOL | X | 152 | UNIT | L,Y,X |
| 36 | DADA | X | 75 | KBRI | L,S,Y,X | 114 | POSA | E,X | 153 | UNSP | E,X |
| 37 | DEAL | M,E,X | 76 | KIAS | X | 115 | PPRO | X | 154 | VIVA | E,X |
| 38 | DEFI | D,X | 77 | KOTA | X | 116 | PTSP | X | 155 | WOWS | X |
| 39 | DIGI | E,X | 78 | KPAL | M,L,Y,X | 117 | PURA | X | 156 | WSBP | M,E,X |

Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| N | Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham |

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|---|-------------|------------|------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|------------|------------|------------|---------------|------------|------------|------------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
